

LITERATUR REVIEW: PENGARUH *STAKEHOLDERS PRESSURE* TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORTING*

Shalli Arsyilia¹, Dwi Suhartini²

^{1,2}*Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur, Surabaya, Indonesia*

Email Korespondensi: 21013010357@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Keberlanjutan merupakan hal yang wajib dilakukan bagi setiap perusahaan. Laporan keberlanjutan merupakan representasi dari kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *stakeholders* terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan melalui metode kualitatif dengan pendekatan literatur review. Perusahaan menghadapi tekanan dari berbagai pemangku kepentingan untuk menerapkan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan. Studi ini mengkaji peran *stakeholders* internal dan eksternal, seperti manajemen, pemerintah, pelanggan dalam mendorong strategi keberlanjutan perusahaan. Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa keterlibatan aktif atau pengaruh positif dari hasil adanya tekanan yang diberikan *stakeholders* dapat mempercepat pelaporan keberlanjutan.

Kata Kunci: Pemangku Kepentingan, Keberlanjutan, Tanggung Jawab Sosial

ABSTRACT

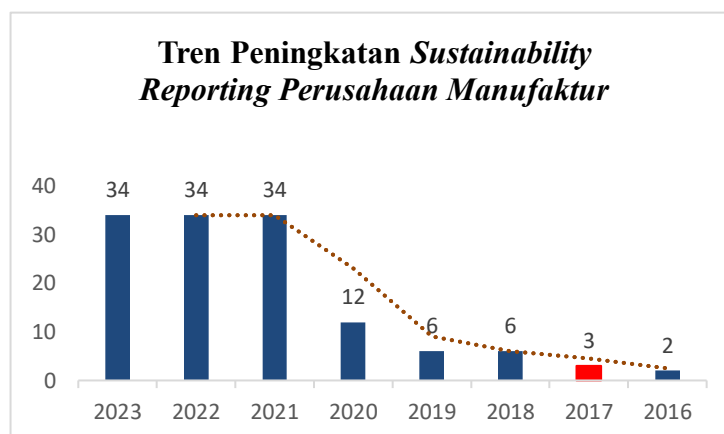
Sustainability has become an imperative for all companies, with sustainability reporting serving as a key manifestation of Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. This study aims to investigate the influence of stakeholders on sustainability disclosure using a qualitative approach through a comprehensive literature review. Firms are increasingly subject to pressure from a diverse range of stakeholders to adopt sustainable business practices. This review explores the roles of both internal and external stakeholders such as management, governmental bodies, and customers in shaping corporate sustainability strategies. The findings suggest that active engagement and positive influence from stakeholders, particularly through external pressures, significantly contribute to the advancement and acceleration of sustainability reporting practices.

Keywords: Stakeholder, Sustainability, Corporate Social Responsibility

PENDAHULUAN

Perubahan dalam bidang ekonomi global bertumbuh pesat. Seiring dengan berjalannya teknologi dan ilmu pengetahuan mengenai dunia ekonomi, memunculkan berbagai macam keilmuan baru yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*) maupun para pemilik bisnis. Salah satu aspek yang menjadi perhatian pada dekade terakhir adalah aspek yang membahas mengenai non keuangan. Keseluruhan analisis mengenai nonfinansial tersebut akan dilaporkan pada *sustainability reporting*. *Sustainability reporting* atau laporan keberlanjutan adalah dokumen yang dihasilkan oleh perusahaan yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kinerja lingkungan, tata kelola perusahaan, dan tujuan perusahaan yang meliputi aspek keuangan, sosial, dan lingkungan perusahaan. Menurut (Ananda dan Sisdiyanto, 2024; Ditta, 2022), keberlanjutan perusahaan tidak hanya bergantung pada hasil laporan laba rugi, tetapi melibatkan faktor yang lebih kompleks seperti faktor eksternal.

Pemerintah Indonesia telah melakukan upaya untuk mengantisipasi dan memitigasi ancaman tersebut. Pada tahun 2007, telah diterbitkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (UUPT). Pada pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa pemerintah mewajibkan para perusahaan untuk mempertanggungjawabkan hasil dari aktivitas operasional mereka dengan melaksanakan program CSR (Syailendra dan Laurencia, 2023). Tahun 2021 pemerintah telah menerbitkan peraturan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang “Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan”, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dengan diterbitkan peraturan tersebut, maka penerbitan *sustainability report* menjadi *mandatory* (Rudyanto, 2021). Berikut merupakan beberapa peningkatan penerbitan sustainability reporting pada sektor besar seperti manufaktur.



Gambar 1. Tren Peningkatan Sustainability Reporting Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2023

Dari beberapa sampel perusahaan di sektor manufaktur terjadi perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa hal seperti adanya covid-19 pada tahun 2020 dan 2019, dan adanya masa transisi dari penerapan peraturan tersebut. Adanya peningkatan tersebut terjadi karena faktor yang menekan perusahaan agar menerbitkan *sustainability reporting*. Desakan tersebut tidak hanya berasal dari eksternal perusahaan tetapi juga terdapat unsur keterlibatan dari sisi internal. Penelitian yang dilakukan oleh (Ucuzoglu & Steinmann, 2023) atas nama Deloitte, melaporkan data terkait *sustainability reporting*, termasuk tekanan yang dihadapi dari berbagai pemangku kepentingan. Dimana

kesimpulan yang didapat adalah pihak manajemen, pemerintah, dan pelanggan sebagai stakeholder yang memberikan tekanan besar. Apabila mengacu pada latar belakang yang telah dirumuskan, maka penelitian ini akan menganalisis hubungan antara pemangku kepentingan seperti pelanggan, pemerintah, *board size*, dan *board independent* pada *sustainability report*. Penelitian ini akan berjudul “Literatur Review: Pengaruh *Stakeholders Pressure* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Reporting*”

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif menggunakan literatur review atau biasa disebut dengan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka merupakan suatu kegiatan yang berfokus pada topik yang lebih spesifik untuk dilakukan analisis secara lebih dalam terhadap isi naskah yang akan dipelajari. Penelitian terdahulu yang digunakan pada literatur ini menggunakan tahun terbitan 2021-2024 yang telah didapatkan pada website penerbit artikel ilmiah seperti google scholar, elsevier, dan sebagainya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis dari 7 artikel yang menjelaskan adanya keterlibatan para pemangku kepentingan dengan pengungkapan sustainability reporting pada tabel 1.

Tabel. 1 Analisis Literatur Review

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Ramadhan et al., 2024)	The Quality Of Sustainability Reporting In Indonesia: Government, Employee, Competitor, And Customer Perspectives	Metode kuantitatif	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa keterlibatan pemerintah dan keterlibatan pelanggan memengaruhi kualitas pelaporan keberlanjutan. Akan tetapi, variabel keterlibatan karyawan dan keterlibatan pesaing tidak berpengaruh terhadap kualitas keberlanjutan pelaporan.
2.	(Darmawan et al., 2020)	The Influence Of Majority Ownership, Profitability, Size Of The Board Of Directors, And Frequency Of Board Of Commissioners Meetings On Sustainability Report Disclosure	Metode kuantitatif	Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa kepemilikan mayoritas, profitabilitas, dan frekuensi rapat Dewan Komisaris tidak berpengaruh pada pengungkapan laporan keberlanjutan. Berbeda dari ketiga variabel sebelumnya, ukuran direksi berpengaruh pada pengungkapan laporan keberlanjutan.
3.	(Wijayanti & Setiawan, 2023)	The Role Of The Board Of Directors And The Sharia Supervisory Board On Sustainability	Metode kuantitatif	Hasil penelitiannya yaitu hubungan antara ukuran dewan direksi, proporsi direktur independen, ukuran dewan pengawas syariah, dan lintas keanggotaan Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif terhadap pelaporan keberlanjutan. Variabel lain yaitu keahlian keuangan

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Reports		dewan, frekuensi rapat dewan, dan reputasi Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh positif terhadap pelaporan keberlanjutan. Variabel dualitas CEO tidak memiliki pengaruh negatif pada pelaporan keberlanjutan.
4.	(Lewa et al., 2024)	Board Attributes And Sustainability Reporting Of Selected Listed Nonfinancial Firms In Anglophone Sub-Saharan African Countries: A Multinomial Logistic Regression	Metode kuantitatif	Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa rapat dewan, ukuran dewan direksi, dewan independen, dan keberagaman gender dewan yang memengaruhi SR perusahaan non-keuangan yang terdaftar di negara-negara Anglophone tertentu di SSA berpengaruh terhadap pelaporan keberlanjutan. Variabel gender CEO dan gender ketua dewan tidak berpengaruh pada pelaporan keberlanjutan.
5.	(Herawaty et al., 2021)	Peran Profitabilitas Atas Pengaruh Board Governance Terhadap Sustainability Report Quality	Metode kuantitatif	Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa semakin besar jumlah pada anggota direksi, dan semakin banyak wanita yang terlibat dalam dewan direksi maka akan semakin tinggi pengungkapan pada <i>sustainability reporting</i> , Variabel proporsi komisaris <i>independent</i> menunjukkan penolakan pada hubungannya terhadap pengungkapan <i>sustainability reporting</i> . Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa besarnya laba yang diperoleh perusahaan belum tentu menarik minat para manajemen untuk melakukan pengungkapan pada <i>sustainability reporting</i> daripada perusahaan yang memperoleh kerugian. Profitabilitas juga tidak memperkuat pengaruh positif hubungan antara anggota wanita dalam dewan komisaris dan direksi terhadap pengungkapan <i>sustainability reporting</i> .
6.	(Eriandani & Evangelia, 2024)	Firm Characteristics And Disclosure Of Materiality Assessment In Sustainability Reports	Metode kuantitatif	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kinerja keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan dalam laporan keberlanjutan. Pada variabel lainnya yaitu leverage badan usaha dan jumlah komisaris independen tidak memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan dalam laporan keberlanjutan.
7.	(Correa-Garcia et al., 2020)	Corporate Governance And Its Implications For Sustainability Reporting	Metode kuantitatif	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kepemilikan asing, ukuran dewan direksi, dan umur kelompok usaha berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keberlanjutan di kelompok bisnis Amerika Latin. Variabel

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Quality In Latin American Business Groups		pengendalian kelompok usaha memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas pelaporan keberlanjutan di kelompok bisnis Amerika Latin. Variabel jumlah anggota dewan independen dan tingginya tingkat orientasi asing menunjukkan pengaruh positif pada kualitas pelaporan keberlanjutan di kelompok bisnis Amerika Latin.

(Sumber: Data primer)

Penelitian yang membahas mengenai keterlibatan pemerintah, keterlibatan pelanggan, dan keterlibatan manajemen telah banyak dianalisis. Hasil dari literatur review yang telah disusun pada tabel sebelumnya menunjukkan adanya keterlibatan beberapa pihak yang mendorong perusahaan agar mengungkapkan *sustainability reporting* atau laporan keberlanjutan. Grafik pengungkapan yang telah ditunjukkan sebelumnya menunjukkan adanya perubahan ke arah yang positif yaitu semakin banyaknya perusahaan yang sadar akan pentingnya penerbitan laporan ini. Adanya peningkatan tersebut sangat berhubungan erat dengan faktor pendorongnya, salah satunya dengan keterlibatan para pihak-pihak yang berkepentingan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan et al., 2024) menunjukkan adanya pengaruh keterlibatan pihak customer dan juga keterlibatan pihak pemerintah. Pemerintah dan pelanggan menunjukkan bahwa pihak eksternal sangat berpengaruh terhadap operasional perusahaan. Salah satu yang terdampak adalah penerbitan *sustainability reporting*. Selain itu, hal ini memberikan informasi bahwa pihak eksternal semakin sadar akan pentingnya keberlanjutan bagi lingkungan sekitar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Correa-Garcia et al., 2020) menunjukkan adanya pengaruh keterlibatan dari pihak internal perusahaan yaitu pihak manajemen. Keterlibatan dari pihak manajemen ditunjukkan dengan beberapa variabel seperti board size dan board independen. Board size dan board independen sangat mempengaruhi adanya pengungkapan karena board size akan mencerminkan besarnya ukuran dewan yang dimiliki oleh perusahaan serta board independen yang mencerminkan independensi dewan yang dimiliki sehingga mampu mewakili ekspektasi dari pemangku kepentingan lainnya.

Pemangku kepentingan memiliki hak agar dapat ikut andil dalam jalannya suatu perusahaan. Hak tersebut yang menimbulkan ekspektasi yang harus dilakukan oleh pihak perusahaan. Penerbitan laporan keberlanjutan merupakan salah satu cara perusahaan agar dapat memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, desakan dari keterlibatan pihak-pihak membantu para perusahaan semakin sadar akan urgensi keberlanjutan pada operasional maupun lingkungan tempat operasional tersebut terjadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian tinjauan pustaka yang telah dilakukan pemangku kepentingan memiliki andil terhadap adanya penerbitan *sustainability reporting*. Dari beberapa penelitian terdahulu ditemukan adanya pengaruh keterlibatan pemerintah, keterlibatan pelanggan, dan keterlibatan manajemen pada pengungkapan laporan tersebut. Meningkatnya pengungkapan pada laporan keberlanjutan menunjukkan adanya kesadaran yang semakin meningkat dari pihak eksternal maupun internal agar tidak hanya

berorientasi pada keuntungan atau profit yang didapatkan oleh perusahaan. Adapun beberapa saran dari penelitian selanjutnya adalah adanya keterbatasan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini dilakukan dengan asumsi pada sektor umum, sedangkan perbedaan sektor dapat menghasilkan perbedaan hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A. S., & Sisdianto, E. (2024). PT. Media Akademik Publisher ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: PERSPEKTIF NON-FINANSIAL DAN DAMPAKNYA PADA KINERJA. *Jurnal Media Akademik*, 2(12), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Correa-Garcia, J. A., Garcia-Benau, M. A., & Garcia-Meca, E. (2020). Corporate governance and its implications for sustainability reporting quality in Latin American business groups. *Journal of Cleaner Production*, 260. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121142>
- Darnawan, D. C., Widagdo, S., & Yusuf, H. F. (2020). *MBA-Journal of Management and Business Application THE INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL STRUCTURE, LEADERSHIP STYLE, MANAGEMENT CONTROL SYSTEMS, AND ORGANIZATIONAL CULTURE TOWARD BEHAVIOUR DECISION MAKING*.
- Ditta, A. S. A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan & Keberlanjutan Perusahaan* (A. S. A. Ditta, Ed.). UNIPMA Press.
- Eriandani, R., & Evangelia, A. (2024). *FIRM CHARACTERISTICS AND DISCLOSURE OF MATERIALITY ASSESSMENT IN SUSTAINABILITY REPORTS*. 24(2), 1411–8831. <https://doi.org/10.25105/mraai.v24i2.19577>
- Herawaty, V., Lambintara, N., & Daeli, F. (2021). PERAN PROFITABILITAS ATAS PENGARUH BOARD GOVERNANCE TERHADAP SUSTAINABILITY REPORT QUALITY. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(1), 115–136. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i1.9209>
- Lewa, E. M., Gatimbu, K. K., & Kariuki, P. W. ombe. (2024). Board attributes and sustainability reporting of selected listed nonfinancial firms in anglophone Sub-Saharan African countries: A multinomial logistic regression. *Heliyon*, 10(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e29824>
- Ramadhan, M. A., Nur, E., Abdurrahman, R., & Lubis, A. (2024). The Quality of Sustainability Reporting in Indonesia: Government, Employee, Competitor, and Customer Perspectives. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 16(1), 2085–9643. <https://doi.org/10.26740/jaj.v16n1.p39-p54>
- Rudyanto, A. (2021). IS MANDATORY SUSTAINABILITY REPORT STILL BENEFICIAL? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 18(2), 148–167. <https://doi.org/10.21002/jaki.2021.08>
- Syailendra, M. R., & Laurencia, C. (2023). Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Sebagai Kewajiban Hukum di Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6).
- Ucuzoglu, J., & Steinmann, J. (2023). *Deloitte 2023 CxO Sustainability Report Accelerating the Green Transition*.
- Wijayanti, R., & Setiawan, D. (2023). The role of the board of directors and the sharia supervisory board on sustainability reports. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(3). <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100083>